

Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi Mandiri)

Suwandi^{*}, Widya Jati Lestari², Marsani Asfi³

Universitas Catur Insan Cendekia^{1,2,3}

suwandi@cic.ac.id^{1*}, widya.jatilestari@cic.ac.id², marsani.asfi@cic.ac.id³



Riwayat Artikel

Diterima pada 22 November 2021

Revisi 1 pada 10 Desember 2021

Revisi 2 pada 17 Desember 2021

Revisi 3 pada 27 Januari 2022

Disetujui pada 16 Februari 2022

Abstract

Purpose: to provide both moral and material assistance to Covid-19 positive patients who are self-isolating at home. With the assistance in the form of healthy rice for these patients, it will certainly provide their own motivation for the patients, so that they can quickly recover their condition.

Method: The research method that the author uses is to begin with socializing fundraising, then handing over the donation funds to the Cirebon City Wani Amal Foundation office, then distributing 'humanitarian rice' or healthy rice for Covid-19 patients who are self-isolating.

Result: The results of this study are the provision of healthy rice can run according to expectations, and get a positive response from the surrounding community.

Conclusions: This humanitarian rice program (social activity) can help and ease the burden on COVID-19 patients who are self-isolating (isoman).

Keywords: Covid-19, Independent Isolation, Healthy

How to Cite: Suwandi., Lestari, W, J., Asfi, M.. (2022). Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi Mandiri). *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 9-19.

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang memberikan manfaat dan dampaknya dapat dirasakan masyarakat secara langsung (Fauzzia et al., n.d.).

Pandemi Covid-19 telah memberikan perubahan pada pola hidup masyarakat pada umumnya (Amroni et al., 2021). Wabah corona ini mengakibatkan terhentinya mobilitas perekonomian dan menurunkan kondisi perekonomian Indonesia bahkan dunia.

Pandemi Covid-19 juga mengguncang tatanan kehidupan masyarakat hampir seluruh negara di dunia ini. Covid-19 merupakan penyakit baru yang proses penularannya begitu cepat. Demi mencegahnya virus Covid-19 yang sangat cepat meluas, masyarakat disarankan untuk tetap di rumah termasuk kegiatan ibadah, sekolah, bekerja dan kegiatan lainnya kecuali ada kegiatan mendesak (Al-Faruqi et al., 2020).

Penanaman kepedulian sosial menjadi salah satu dari 18 pendidikan karakter yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kajian karakter peduli sosial juga menjadi fokus riset yang cukup menarik untuk didiskusikan, sehingga beberapa peneliti melakukan riset dengan tema peduli sosial. Karakter peduli sosial menjadi salah satu karakter yang wajib dikembangkan di Negara Indonesia, sehingga dapat memperkuat jati diri bangsa yang peduli tanpa memandang ras dan budaya bahkan agama (Arif et al., 2021).

Salah satu cara untuk membangun semangat solidaritas dan moralitas yang tinggi tidak hanya dengan menumbuhkan empati terhadap orang lain, tetapi juga dengan membangun persahabatan dengan orang lain. Kepedulian sosial adalah tanggung jawab dan tugas bersama untuk mendukung dan memberikan rasa empati kepada orang lain untuk mengurangi beban yang dihadapi (Mulyono et al., n.d.).

Salah satu tujuan kegiatan sosial di lingkungan akademik (dosen dan mahasiswa) adalah untuk meningkatkan kadar keimanan dan menjadi wadah penghargaan bagi kita semua, selain itu kegiatan sosial juga dapat mempererat hubungan akademik dengan masyarakat (Jabbar et al., n.d.).

Kegiatan sosial kemasyarakatan yaitu kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan secara materi). Definisi lain dari kegiatan sosial adalah kegiatan untuk memberdayakan masyarakat (laki-laki dan perempuan), termasuk kelompok miskin, melalui penguatan media sosial dan pelaksanaan tindakan bersama seluruh rakyat. Tujuan dari kegiatan sosial adalah dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat, melalui penguatan sosial dan pelaksanaan tindakan bersama seluruh masyarakat secara swadaya dan berkelanjutan. Aktivitas sosial sangat bermanfaat bagi yang melaksanakannya, manfaat tersebut antara lain : menciptakan komunitas yang sehat ketika satu orang melakukan perbuatan baik, maka tindakan tersebut akan berdampak baik juga untuk orang lain, bahkan hal itu juga bisa menjadi contoh dan ditiru oleh orang lain, meningkatkan rasa kepercayaan diri, menambah relasi, menambah pengalaman, menumbuhkan kreativitas.

Contoh aktivitas sosial yang bisa dilakukan oleh para aktivis sosial diantaranya kerja bakti membersihkan jalan dan lingkungan, jaga malam lingkungan perumahan, melakukan penyuluhan bahaya penyalahgunaan obat-obat terlarang, berpartisipasi dalam peringatan hari kemerdekaan, melakukan penggalangan dana membantu korban yang mendapat musibah bencana alam atau yang sangat membutuhkan.

Beberapa contoh kegiatan sosial yang dilakukan saat masa pandemi Covid-19 diantaranya:

- 1) Bakti sosial peduli masyarakat pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial (PPPPTK PKn dan IPS Kota Batu Malang Jawa Timur).
- 2) Bakti sosial Alumni Akabri 1996 di Tangerang. Acara kegiatan bakti sosial ini bertajuk kegiatan bakti sosial 25 tahun alumni Akabri 1996 “Brantasena” yang bertempat di SMK Negeri 2 Tangerang – Banten. Kegiatan bakti sosial pembagian sebanyak 32.996 paket sembako dihadiri oleh Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan juga Ketua DPR RI Puan Maharani.
- 3) Kegiatan bakti sosial dalam rangka memperingati HUT ke-22, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Ketenagakerjaan Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan bakti sosial ini juga sekaligus mengadakan acara donor darah.
- 4) Bakti Sosial di Panti Asuhan Mustika Tama Yogyakarta yang dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 5) Kegiatan bakti sosial berbagi kepada sesama yang dilakukan oleh LK3 Harmoni Keluarga (Salah satu Mitra Dinas Sosial PPPA Kabupaten Bantul). Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemberian bantuan sembako senilai Rp.50.000 kepada 125 kepala keluarga di Wilayah Kapanewon Bantul – DI Yogyakarta.
- 6) Bakti Sosial pembagian masker dan hand sanitizer bagi warga di Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung – Jawa Timur, yang dilakukan oleh Mahasiswa Kelompok 56 PMM Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Ide nasi kemanusiaan yang dilakukan adalah berawal dari banyaknya komunitas berbagi nasi gratis kepada pasien positif covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah. Beberapa daerah yang melakukan kegiatan sosial ini diantaranya warung makan ayam goreng mbak warni, yang beralamat di Desa Mertoyudan Magelang Jawa Tengah. Warung nasi ini setiap harinya menyediakan 20 paket nasi gratis bagi pasien positif covid-19 yang isoman di rumah untuk wilayah Kota Magelang Jawa Tengah. Ide selanjutnya juga dari Ayam Geprek Juara (Wawan Carman) yang beralamat di priangan timur kota Bandung. Yang tidak kalah menarik perhatian penulis adalah sebuah komunitas dapur Surabaya yang memberikan nasi gratis kepada pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri. Nasi gratis yang dibagikan adalah untuk makan siang dan makan malam. Dalam 1 hari, komunitas dapur Surabaya ini memberikan fasilitas nasi gratis sebanyak 350 paket.

Pembagian nasi gratis bagi pasien isoman juga berasal dari ‘tim gerakan berbagi makanan’ di Kota Bandung. Gerakan berbagi makanan di Kota Bandung Jawa Barat ini di gagas oleh Solidaritas Sosial Bandung (SSB). Tercatat sudah 130 pasien sudah mendapatkan paket nasi gratis dari tim SSB Kota Bandung ini. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Pelaku usaha kuliner di Kota Padang Sumatera Barat. Warga Kota Padang yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah mendapatkan paket makanan gratis dari pelaku usaha yang ada di Rajo Corner. Pemilik Rajo Corner bernama Wudi Hamdani, beliau menggagas gerakan sosial ini untuk membantu sesama, terutama bagi pasien yang dinyatakan positif covid-19 dan melakukan isolasi mandiri di rumah. Bagi warga Kota Padang dan sekitarnya yang ingin mendapatkan fasilitas paket nasi gratis ini cukup mengirim pesan melalui Whatsup (WA) ke nomor yang telah disediakan, dan juga harus melampirkan surat keterangan positif covid-19 dan menyertakan alamat rumah pasien. Dari Provinsi Jawa Timur juga tidak kalah dalam kegiatan sosial bertajuk nasi gratis isoman. Kali ini adalah pengusaha resto di Sidoarjo yang melakukan pembagian nasi gratis bagi pasien isoman Covid-19. Bahkan dari Kota Balikpapan Kalimantan, dalam hal ini Dinas Sosial Kota Balikpapan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembagian nasi gratis. Dalam sehari pasien isoman akan mendapatkan 3x makan secara gratis. Kegiatan sosial pemberian nasi gratis juga dilakukan oleh Rumah Makan Vegetarian Kharisma, Palmerah – Jakarta. Rumah makan ini juga menyediakan makan gratis bagi pasien covid-19 yang sedang isoman. Syarat bagi pasien yang ingin mendapatkan paket nasi gratis ini adalah harus melampirkan hasil test swab PCR. Bagi yang sudah mendaftar, pasien berhak mendapatkan paket makan gratis selama 7 hari.

Sementara itu, dari Provinsi Kalimantan Timur, daerah Sangatta (melalui dapur rakyat) setiap hari membagikan nasi bungkus gratis untuk daerah sangatta dan sekitarnya. Kegiatan pembagian nasi bungkus gratis (pasien isoman) ini berkat kerjasama para ketua RT di wilayah Sangatta dibantu Banbinsa dan tim. Penasehat dapur rakyat dalam kegiatan di daerah sangatta ini adalah Dandim 0909 / Kutim Letkol Czi Pabate. Hampir seluruh wilayah di Negara Republik ini melakukan kegiatan sosial berupa pemberian nasi gratis bagi pasien yang isoman. Di Kota Bogor, melalui Kamar Dagang dan Industri (Kadin), bersama satgas covid-19 dan pemerintah Kecamatan membagikan 400 paket makanan secara cuma-cuma bagi ratusan masyarakat Kota Bogor yang sedang melakukan isolasi mandiri di kediamannya masing-masing. Bantuan yang diberikan ini melibatkan pedagang kaki lima, pemilik warung nasi dan UMKM kecil yang ada di Kota Bogor untuk menyediakan paket makanan gratis tersebut. Di daerah Sidoarjo Jawa Timur, pelaku UMKM di kawasan Desa Ngempelsari (UMKM Taman Candiloka Peduli) juga turut berpartisipasi dalam memberikan paket makanan gratis yang diberikan kepada pasien yang melakukan isolasi mandiri. Semakin banyaknya pasien yang positif covid-19 yang harus melakukan isolasi mandiri di tempat tinggalnya masing-masing juga membuat jiwa sosial muncul dari kalangan artis ibukota, seperti halnya Lola Amalia. Artis senior ini memberikan 1.000 bungkus nasi yang dibagikan untuk masyarakat wilayah Jabodetabek. Kali ini Lola Amalia melakukan kegiatan sosial ini menggandeng berbagai komunitas dan organisasi. Selain dari kalangan artis, kepedulian juga ditunjukkan oleh kalangan GP Ansor Solo Jawa Tengah. Selama sebulan penuh, GP Ansor Solo menyediakan 500 paket nasi gratis (setiap hari) untuk diberikan kepada pasien covid-19 yang sedang isoman di rumah.

Aktivitas pembagian nasi gratis juga membuat para anak muda di Kota Palembang tergugah hatinya untuk melakukan kegiatan sosial serupa. Sebanyak 100 nasi kotak dibagikan setiap siang dan malam oleh komunitas ROCK Palembang kepada warga kota Palembang yang positif covid-19 dan sedang melakukan isolasi mandiri. Dari kalangan komunitas juga turut tergugah hatinya untuk bergerak memberikan nasi gratis. Komunitas bernama ‘Solidaritas Pangan Madura – (SPM)’ ini membantu warga yang sedang isoman dengan mendirikan dapur rakyat. Kegiatan sosial pemberian nasi kotak gratis juga dilakukan oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang. Acara peluncuran program nasi kotak gratis ini dibuka oleh Walikota Tanjungpinang, Hj. Rahma, S.IP dilaksanakan di Halaman Kantor BPBD Kota Tanjungpinang.

Jiwa sosial juga muncul dari kalangan politisi, turut berpartisipasi dalam rangka kepedulian kepada pasien covid-19 yang sedang melakukan isoman di rumah. Kalangan politisi ini menyatakan dirinya sebagai relawan Muhaimin Iskandar, Wakil Ketua DPR RI sekaligus Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa. Relawan Muhaimin Iskandar ikut peduli membagikan nasi kotak bagi warga yang tengah

isolasi mandiri di 20 kota besar. Gerakan ini pertama kali dilakukan di Kota Tasikmalaya pada Senin 9 Agustus 2021. Selaku Koordinator Relawan Muhaimin Peduli (RMP), Andi Wahyudin, mengatakan bahwasannya gerakan pembagian nasi kotak itu lebih didasari memberikan dukungan untuk memberikan motivasi kepada warga yang melakukan isoman. Sementara itu, dari Kota Surabaya juga ada program nasi kebuli gratis. Program pemberian nasi kebuli gratis bagi pasien yang isoman digagas oleh Nadia Sabban, warga Simokerto Gang IV – Surabaya. Nadia Sabban adalah pemilik Dapur Nadia salah satu usaha kuliner di Kota Surabaya. Pembagian nasi secara gratis bagi pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah juga dilakukan oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kementerian Agama Samarinda - Kalimantan Timur. Pemberian nasi gratis di Kanwil Samarinda Kalimantan Timur ini diberikan khusus untuk pegawai Kanwil Kemenag Samarinda Kaltim. Pemberian bantuan ini dipimpin secara langsung oleh Ketua DWP Kanwil Kementerian Agama Kaltim Hilalihay beserta jajarannya dengan tetap menggunakan protokol kesehatan (prokes).

Dari Polresta Mojokerto Jawa Timur, Polwan di kalangan Kantor Polresta ini juga turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial pembagian Nasi dan Susu gratis yang diberikan untuk pasien isoman. Kegiatan ini dilakukan di halaman Polresta Mojokerto dengan membuat dapur umum khusus pembuatan nasi gratis yang akan dibagikan kepada pasien covid-19 yang sedang melakukan isoman. Dalam kegiatan ini, Polwan Polresta Mojokerto membuat dapur umum dan menyediakan 100 nasi kotak serta membagi susu Bear Bear Brand kepada masyarakat khususnya warga isoman yang sedang melakukan isolasi mandiri di Gedung Diklat Kota Mojokerto. Tidak hanya itu, dari kalangan Kepolisian juga datang dari Kapolres Merangin Provinsi Jambi. Polres Merangin, melalui Kapolresnya melakukan kegiatan pemberian nasi gratis ini dengan cara memborong nasi goreng pedagang kaki lima yang berada di daerah Pasar Bawah, Kota Bangko, Kabupaten Merangin. Nasi goreng yang telah dibeli tersebut kemudian dibagikan kepada pasien Covid-19 yang sedang menjalankan isolasi mandiri terbadu (isoter) di Hotel Permata. Kegiatan sosial ini dipimpin langsung oleh Kapolres Merangin AKBP Irwan Andy Purnamawan.

Dari beberapa kegiatan pemberian nasi gratis untuk pasien isoman, berikut adalah rekapitulasinya (yang menginspirasi penulis) untuk melakukan kegiatan sosial serupa:

Tabel 1. Contoh Kegiatan Sosial Pemberian Nasi Gratis Pasien Isoman

No.	Kota	Penyelenggara
1.	Magelang	Warung makah ayam goreng mbak Warni
2.	Bandung	Ayam Geprek Juara
3.	Surabaya	Komunitas Dapur Surabaya
4.	Bandung	Solidaritas Sosial Bandung (SSB)
5.	Padang	Rajo Corner Padang – Sumatera Barat
6.	Sidoarjo	Pengusaha Resto Di Sidoarjo – Jawa Timur
7.	Balikpapan	Dinas Sosial Kota Balikpapan
8.	Jakarta	Rumah Makan Vegetarian Kharisma Palmerah
9.	Sangatta	Dandim 0909 Sangatta Kalimantan Timur
10.	Bogor	Kamar Dagang dan Industri (Kadin) – Kota Bogor
11.	Sidoarjo	UMKM Taman Candiloka Peduli
12.	Jakarta	Artis – Lola Amalia
13.	Solo	GP Ansor – Solo (Jawa Tengah)
14.	Palembang	Komunitas ROCK
15.	Madura	Solidaritas Pangan Madura (SPM)
16.	Tanjung Pinang	Pemerintah Kota Tanjung Pinang
17.	Tasik Malaya	Relawan Muhaimin Iskandar
18.	Surabaya	Dapur Nadya – Kota Surabaya
19.	Samarinda	Kementrian Agama – Kota Samarinda
20.	Mojokerto	Polresta Mojokerto – Jawa Timur
21.	Merangin	Polresta Merangin – Provinsi Jambi

Pada awal tahun 2020 adalah pertama kali virus Covid-19 masuk ke wilayah Negara Indonesia. Memasuki tahun 2021, penyebaran virus Covid-19 ini makin merebak di Wilayah Provinsi Jawa Barat khususnya Kota Cirebon. Pada tanggal 5 Juli s/d 20 Juli 2021 pemerintah memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), pada periode ini Kota Cirebon termasuk kategori zona merah. Menurut Pemerintah Kota Cirebon (di laman covid19.cirebonkota.go.id), jumlah kasus virus Covid-19 di Kota Cirebon sebanyak 9.891 orang. Dari data tersebut, Covid-19 telah menelan korban jiwa di Kota Cirebon sebanyak 381 orang meninggal dunia (data per 21 Juli 2021).

Pasien penderita Covid-19 dengan gejala ringan harus melakukan isolasi mandiri di rumah. Isolasi adalah upaya yang dilakukan untuk memisahkan seseorang yang sedang sakit dari orang sehat, yang membutuhkan perawatan Covid-19, atau seseorang yang terinfeksi Virus Covid-19. Pemberlakuan isolasi mandiri dilakukan bagi pasien yang terkonfirmasi atau bagi mereka yang menunjukkan hasil covid-19 yang positif.

Peran pemerintah dalam hal penanganan adalah melalui puskesmas terdekat dari lokasi atau rumah pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah. Dalam hal ini dibentuk tim pemantauan oleh petugas kesehatan yaitu perawat dan dokter yang didampingi oleh babinkamtibmas di wilayah kerjanya masing-masing. Selain melakukan pemantauan kepada pasien isoman, tim kesehatan tersebut juga memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19. Apabila pasien yang sedang isolasi mandiri mengalami kehabisan obat-obatan, maka pasien harus segera menghubungi petugas kesehatan. Adapun isolasi mandiri dilakukan selama 10–14 hari atau sampai dengan kondisi pasien memenuhi kriteria sembuh atau negatif covid-19.

Kebijakan pemerintah bagi penderita covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah antara lain : (1)pasien tidak diperkenankan melakukan aktivitas di luar rumah, (2)harus menghindari kontak fisik secara langsung dengan orang yang tinggal serumah, (3)tetap menggunakan masker walaupun di rumah, (4)harus menggunakan perlengkapan secara terpisah, seperti perlengkapan mandi, gelas, piring, dan yang lainnya, (5)pasien memanfaatkan layanan *telemedicine*, yaitu salah satu layanan kesehatan dari Kementerian Kesehatan Indonesia yang bekerja sama dengan aplikasi kesehatan seperti Alodokter.

Salah satu masalah yang dihadapi para pasien Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah adalah kesulitan mendapatkan kebutuhan pangan (khususnya saat makan siang). Kendala yang dihadapi oleh pasien Covid-19 saat isolasi mandiri ini memotivasi civitas akademis Prodi Komputerisasi Akuntansi UCIC untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ‘nasi kemanusiaan’. Nasi Kemanusiaan adalah pembagian nasi kotak (makan siang) secara gratis kepada pasien penderita Covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkolaborasi dengan salah satu yayasan sosial di Kota Cirebon yang bernama Yayasan Wani Amal. Program nasi kemanusiaan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada pasien Covid-19 yang sedang isolasi mandiri di rumah, sekaligus mengurangi beban mereka dalam mengeluarkan biaya makan siang.

Yayasan Wani Amal adalah sebuah yayasan sosial yang beralamat di Kanggraksan Utara No. 38 RT/RW 01 Kel, Harjamukti, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45143. Yayasan ini aktif dalam berbagai kegiatan sosial di Wilayah Kota Cirebon dan sekitarnya. Rimo Karim selaku pendiri Yayasan Wani Amal ini sangat konsisten mengadakan kegiatan sosial yang beroperasi di Kota Cirebon. Berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh Yayasan Wani Amal ini menggugah para akademisi Universitas Catur Insan Cendekia untuk melakukan kegiatan sosial berkolaborasi dengan yayasan wani amal Kota Cirebon. Kegiatan sosial yang dilakukan antara HIMAKA, Dosen Universitas Catur Insan Cendekia dengan Yayasan Wani Amal sudah sering kali melakukan kolaborasi diantaranya kegiatan sosial pemberian santunan kepada anak yatim, kegiatan sosial lainnya. Bentuk kegiatan sosial yang dilakukan antara Yayasan Wani Amal dengan Universitas Catur Insan Cendekia Kota Cirebon adalah sebagai bentuk ekosistem antara lembaga sosial dengan lembaga pendidikan.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema “Nasi Kemanusiaan” ini melibatkan Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (HIMAKA) dan Dosen Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon dan Yayasan Wani Amal Kota Cirebon. Kegiatan ini diawali dengan pembahasan awal rencana kegiatan Program Nasi Kemanusiaan di kantor Yayasan Wani Amal Kota Cirebon, yang beralamat di By Pass Kanggraksan Utara No 38 RT/RW 01/01 Harjamukti Kota Cirebon Seberang Kantor Pengadilan Agama. Kegiatan Nasi Kemanusiaan ini diawali dengan penyebaran brosur melalui jejaring sosial berupa galang dana (donasi) bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

Penyebaran brosur donasi Nasi Kemanusiaan melalui media sosial

Kegiatan penyebaran brosur nasi kemanusiaan ini dilakukan melalui story WhatsApp, Instagram, Facebook dan media sosial lainnya. Aktivitas ini dilakukan dalam rangka mencari donatur yang ingin memberikan donasi atas kegiatan sosial ini. Dengan dibuatnya brosur di media sosial ini diharapkan banyak warganet yang tersentuh hatinya untuk memberikan donasi bagi kegiatan nasi kemanusiaan ini. Selain itu, pembuatan brosur donasi juga ditujukan kepada civitas akademis Universitas Catur Insan Cendekia yang berminat memberikan donasi serupa. Agenda penyebaran brosur donasi ini dapat menggalang dana sesuai kebutuhan dana, sehingga panitia kegiatan sosial ‘nasi kemanusiaan’ dapat menjalankan programnya sesuai dengan harapan.

Disamping penyebaran brosur donasi melalui media sosial, penggalangan dana juga dilakukan melalui *crowdfunding*. Kegiatan penggalangan dana melalui *crowdfunding* adalah bentuk penggalangan dana dengan menggunakan aplikasi berbasis *website* sebagai perantara penggalangan dana. *Crowdfunding* juga sapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan demi meningkatkan penggalangan dana dengan cara kolektif yang berasal dari keluaraga, teman, investor, atau keluarga. Metode ini akan memanfaatkan upaya kolektif dari sejumlah individu tersebut dengan basis internet pada jadingan platform atau media sosial. Penggunaan aplikasi *crowdfunding* ini sangat bermanfaat karena dapat memudahkan dalam mengakses jaringan calon pemberi dana bantuan (donasi) secara online. Disamping itu penerapan *crowdfunding* juga dapat membuat orang lebih percaya bahwa donasi yang diberikan akan sampai ke orang-orang yang membutuhkan dana dari uluran tangan mereka. Penggalangan dana melalui *crowdfunding* juga lebih transparan, karena setiap ada dana masuk dari donatur akan terlihat secara online, jadi para donatur lebih percaya dengan model penggalangan dana seperti ini.

Kunjungan perwakilan Dosen dan Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (HIMAKA) Universitas Catur Insan Cendekia ke Kantor Yayasan Wani Amal Kota Cirebon untuk membahas kegiatan nasi kemanusiaan sekaligus pemberian donasi untuk kegiatan ini

Kegiatan yang dilakukan setelah penggalangan dana (melalui brosur di media sosial maupun melalui *crowdfunding*) adalah perwakilan dari Universitas Catur Insan Cendekia (dosen dan mahasiswa) melakukan kunjungan ke Kantor Yayasan Wani Amal Kota Cirebon. Kunjungan ini membahas rencana pembagian nasi gratis untuk pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah atau di tempat penampungan khusus. Dalam kunjungan ini dibahas mengenai bagaimana kolaborasi antara Universitas Catur Insan Cendekia dan Yayasan Wani Amal Kota Cirebon dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadikan

Perwakilan dosen dan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia melakukan kunjungan ke kantor Yayasan Wani Amal – Kota Cirebon, dalam rangka membicarakan rencana kegiatan sosial nasi kemanusiaan. Kunjungan ini disambut baik oleh Ketua Yayasan Wani Amal Kota Cirebon, Bapak Rimo Karim. Beliau mendukung niat baik yang digagas oleh para dosen dan mahasiswa Univeraitas Catur Insan Cendekia untuk melakukan kegiatan sosial pemberian nasi gratis bagi pasien isoman.

Penyebaran Nasi Kemanusiaan ke rumah pasien penderita Covid-19 yang sedang Isolasi mandiri di rumah

Pasien yang sedang isoman di rumah harus memberikan informasi alamat rumahnya secara detail. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pencarian alamat rumah pasien isoman saat dilakukan pembagian

nasi kemanusiaan. Pembagian nasi gratis ini hanya 1 kali dalam sehari, yaitu saat makan siang. Petugas yang melakukan pengiriman nasi gratis ini sebelumnya memberitahukan kepada calon pasien melalui pesan singkat. Setelah sampai di rumah pasien isoman, paket nasi gratis ini disimpan di teras atau di pagar rumah pasien isoman. Pemberian nasi gratis secara tidak langsung (tidak ada kontak fisik) ini dilakukan untuk menghindari penularan penyakit corona covid-19. Kegiatan pemberian nasi gratis kepada pasien isoman yang dilakukan oleh HIMAKA dan dosen UCIC ini mendapatkan respon positif dari Ketua RT atau para tetangga pasien. Mereka sangat berterima kasih atas solidaritas dan kepedulian sosial yang dilakukan para mahasiswa dan dosen dari Universitas Catur Insan Cendekia Kota Cirebon.

Pembagian nasi gratis bagi pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah ini dilakukan pada saat makan siang yaitu sekitar jam 12.00 – 13.00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB).

3. Hasil dan pembahasan

Nasi kemanusiaan adalah istilah yang penulis gunakan untuk membuat ‘branding’ saat melakukan kegiatan sosial pemberian nasi gratis bagi pasien positif covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah. Program nasi kemanusiaan ini muncul dari banyaknya aktivitas pemberian nasi gratis (untuk pasien isoman) yang dilakukan oleh berbagai kalangan di seluruh penjuru negeri ini. Program pemberian nasi gratis yang menjamur di Indonesia membuat civitas akademis Universitas Catur Insan Cendekia memiliki empati yang tinggi untuk melakukan kegiatan yang serupa yaitu memberikan nasi secara gratis untuk pasien yang sedang isoman.

Kegiatan sosial ini dilakukan oleh Dosen dengan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia. Dengan dilibatkannya mahasiswa, harapan para dosen adalah kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa sosial di kalangan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon. Mahasiswa yang mempunyai jiwa sosial tinggi akan terus berupaya melakukan aktivitas sosial di lingkungan sekitar. Kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar kampus akan memberikan citra positif dari kalangan masyarakat. Kegiatan nasi kemanusiaan ini juga setidaknya dapat mengurangi beban pasien covid-19 yang sedang isoman. Mereka tidak perlu mengeluarkan uang untuk mendapatkan makan siang atau makan malam. Para pasien yang sedang melakukan isolasi di rumah secara mental membutuhkan perhatian dari orang-orang terdekat atau dari para kerabatnya.

Pemberian nasi gratis ini diperuntukkan bagi warga kota Cirebon dan sekitarnya yang sedang melakukan isolasi di rumah masing-masing. Kegiatan pembagian nasi gratis ini dilakukan pada siang hari yaitu saat jam makan siang. Setiap harinya rata-rata dibagikan sekitar 100 paket nasi gratis yang akan dibagikan. Kegiatan sosial nasi kemanusiaan yang digagas oleh Civitas Akademis Universitas Catur Insan Cendekia ini mendapatkan respon positif dari kerabat dan saudara pasien yang sedang melakukan isolasi. Mereka merasa bersyukur masih adanya warga yang peduli kepada pasien yang isoman.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan melakukan penyebaran brosur donasi melalui media sosial. Penyebaran brosur ini bertujuan untuk mencari dana / melakukan penggalangan dana. Penyebaran brosur melalui media sosial ini cukup efektif, karena banyak mendapatkan respon positif dari netizen dan mendapatkan dana yang cukup untuk melakukan kegiatan ini.

HIMAKA UCIC Social Responsibility
Yayasan Wani Amal Kota Cirebon

NASI KEMANUSIAAN
Nasi Sehat Selama Isoman

BAGI PASIEN COVID 19 YANG MENJALANI ISOMAN DI RUMAH INSHAAALLAH KAMI SUBSIDI NASI SEHAT + TOOLS MEDIS SUPAYA LEKAS SEMBUH LAGI

FREE
 SEMENTARA UNTUK AREA KOTA CIREBON

Hubungi WA
 0817424434

Bagi Yang Ingin Menyumbang Silahkan Bisa Titipkan Sedekah Beras, Bahan Makanan, Buah Masker, Sanitizer, Hand Soap

Untuk Infaq Via BRI
 040601000807569
 Yayasan Wani Amal

Program Nasi Kemanusiaan .. Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi [HIMAKA] UCIC & Yayasan Wani Amal Kota Cirebon

UCIC
 UNIVERSITAS
 CATUR INSAN CENDEKIA

Kampus Merdeka
 INDONESIA JAYA

HIMAKA X YAYASAN WANI AMAL KOTA CIREBON

PROGRAM NASI KEMANUSIAAN
 Nasi Sehat Selama Isolasi Mandiri

Bagi yang ingin menyumbang berupa : Beras, Bahan Makanan, Buah, Masker, Sanitizer, Hand Soap, Dapat Melalui :

BRI : 040601000807569
Yayasan Wani Amal

Hubungi :
 0817 424 434

FREE
 sementara untuk area Kota Cirebon

#UCICPILIHANKU

Gambar 1 dan 2. Brosur Kegiatan Nasi Kemanusiaan HIMAKA UCIC dan Yayasan Wani Amal Kota Cirebon.

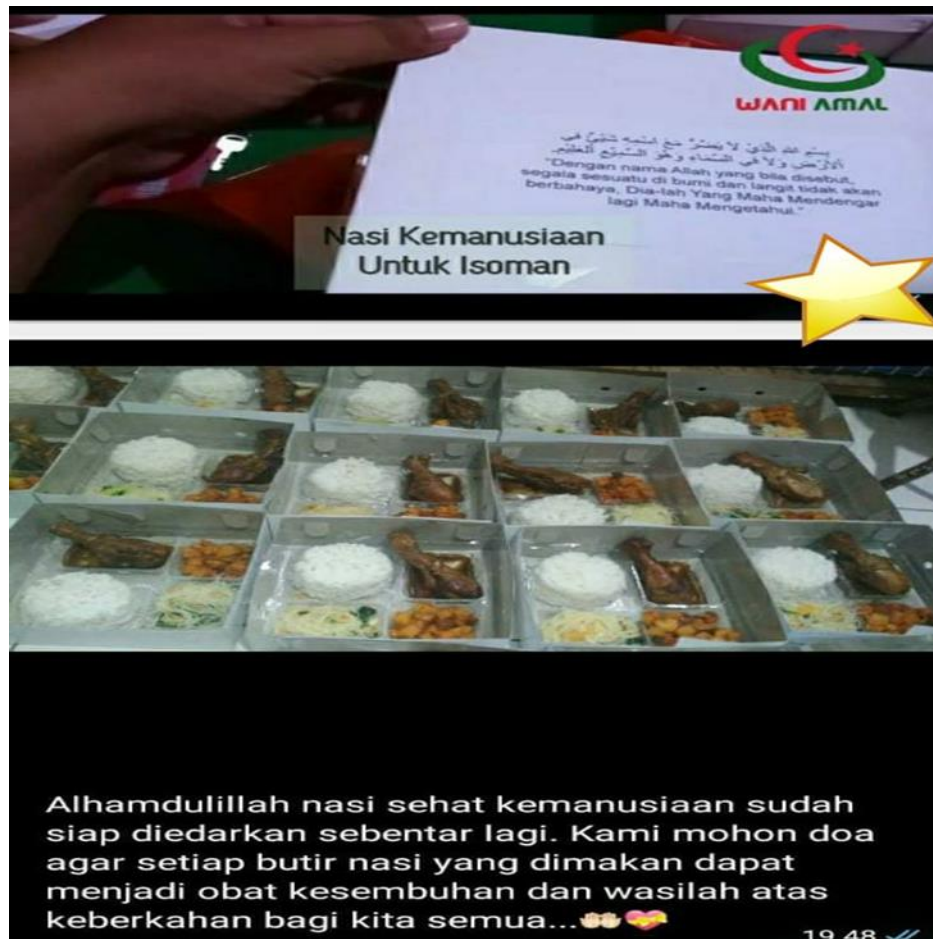
Gambar 1 dan 2 adalah brosur yang dibuat untuk mencari donasi atau penggalangan dana kegiatan nasi kemanusiaan. Tahapan selanjutnya yang kami lakukan adalah dengan melakukan Kunjungan perwakilan Dosen dan Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (HIMAKA) Universitas Catur Insan Cendekia ke Kantor Yayasan Wani Amal Kota Cirebon untuk membahas kegiatan nasi kemanusiaan sekaligus pemberian donasi untuk kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas rencana program nasi kemanusiaan.



Gambar 3, 4, dan 5. Kunjungan ke Kantor Yayasan Wani Amal Kota Cirebon sekaligus pemberian donasi untuk kegiatan Nasi Kemanusiaan.

Penyebaran Nasi Kemanusiaan ke rumah pasien penderita Covid-19 yang sedang Isolasi mandiri di rumah.

Kegiatan penyebaran nasi kemanusiaan (khusus wilayah Kota Cirebon) dilakukan menjelang saat makan siang. Aktivitas ini dilakukan dengan mengunjungi rumah pasien covid-19 dengan memberikan nasi kemanusiaan. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan penyebaran nasi kemanusiaan.



Gambar 6. Aktivitas penyebaran kegiatan Nasi Kemanusiaan.

Gambar 6 adalah dokumentasi saat melakukan pengepakan nasi kotak yang akan disebar ke pasien yang sedang isoman di rumah ataupun di tempat penampungan. Setiap harinya jumlah nasi kotak yang dibagi berkisar antara 50 sampai dengan 100 kota paket nasi gratis. Jumlah ini sesuai dengan jumlah data pasien yang masuk. Setiap hari data jumlah pasien isoman selalu berubah.

4. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa nasi kemanusiaan ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan ‘nasi kemanusiaan’ dengan melakukan pemberian nasi gratis bagi pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri ini merupakan kegiatan yang baik dilaksanakan di masa Pandemi covid-19. Dimana kegiatan sosial ini dapat membantu dan meringankan beban para pasien covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman).
- 2) Masyarakat pasien covid-19 yang sedang isolasi mandiri di rumah merasa senang dan termotivasi untuk sembuh dari covid-19, karena pemberian nasi gratis untuk makan siang selama mereka melakukan isolasi mandiri ini sangat positif dimata mereka.
- 3) Kegiatan sosial bertajuk ‘nasi kemanusiaan’ itu mendapatkan respon yang cukup baik dari Ketua RT setempat atau warga sekitar, saat pengantaran nasi gratis ke rumah pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah atau di tempat khusus isolasi mandiri.

- 4) HIMAKA (Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi) dan Perwakilan Dosen Universitas Catur Insan Cendekia akan terus berkolaborasi dalam hal kegiatan sosial bersama Yayasan Wani Amal Kota Cirebon.
- 5) Kegiatan sosial yang dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati atau jiwa sosial di kalangan para mahasiswa dan dosen. Dengan seringnya mereka melakukan kegiatan sosial, maka para dosen dan mahasiswa akan memiliki rasa tanggung jawab sosial dengan sendirinya.
- 6) Secara keseluruhan kegiatan sosial nasi kemanusiaan ini sangat bermanfaat diantaranya menguatkan solidaritas sosial, menambah jaringan sesama relawan sektor (pendidikan dan kesehatan, dan sebagainya), meningkatnya kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan masalah sosial dengan potensi yang dimiliki, meningkatnya swadaya masyarakat, terlayannya masyarakat untuk kebutuhan ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta meningkatnya pendapatan, daya beli, angka harapan hidup, berlanjutan kegiatan sosial melalui kemitraan dengan pihak Pemerintah, dunia usaha dan kelompok peduli sosial.

Saran

Mengingat besarnya manfaat yang didapat atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

Konsistensi civitas akademis dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, karena akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan civitas akademis itu sendiri.

Referensi

- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Jambeyan pada Era New Normal Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3369>
- Amroni, A., Purnamasari, D. L., Marsani Asfi, Pranata, S., & Kusnadi, K. (2021). Bakti Sosial Sinergisitas TNI, POLRI, PEMKOT, ORMAS dan Mahasiswa UCIC dalam Rangka Sumpah Pemuda dan Pelaksanaan Kampus Merdeka. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–133. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.107>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2).
- Fauzzia, W., Sofiani, F., Shaleha, D. N., Malik, N. A., Delia, R., & Rubianti, W. (n.d.). *Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah*.
- Jabbar, M. F. A., Farhan, F. M., Bahri, I. R., & Peputungan, M. (n.d.). *Bakti Sosial: Jum'at Berkah*. 4.
- Mulyono, A., Nurrokhman, A., Pitono, W., Jawad, A. A., & Wisnianingsih, N. (n.d.). *Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial dan Pelatihan Budidaya Lele dan Kangkung Skala Rumah Tangga dalam Masa Pandemi Covid- 19*.